



KARYA ILMIAH SCIENTIFIC WORK

April Yanti¹, Katia², Eca Salsabila³, Nazwa Khoirrun Nisa⁴, Albert Rapindo⁵,
Sintia Angraini⁶, Eci Tamara⁷

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: ecasalsabilaa30@gmail.com

Article history :

Received : 03-12-2024

Revised : 05-12-2024

Accepted : 07-12-2024

Published: 10-12-2024

Abstract

The writing of scientific papers is a crucial element in the advancement of knowledge, aimed at making new contributions, disseminating information, and addressing specific issues. Scientific papers also serve as a means of documenting valuable knowledge for future research. This study aims to explore the concept and scope of scientific papers, as well as analyze the various types of scientific papers and their writing structure. The research method employed in this study is a literature review, where relevant literature on scientific papers, journals, and reference books are critically analyzed to gain a deep understanding. The findings of the research indicate that scientific papers have broad objectives, both in contributing to theoretical development and in providing practical solutions, while also serving to disseminate verified knowledge that benefits the academic community and practitioners. Furthermore, this study highlights the importance of understanding the systematic structure of scientific writing, ranging from the introduction, methodology, results, to conclusions, which support the credibility and validity of every research. Scientific papers are not only beneficial in an academic context but also offer solutions to real-world problems, foster innovation, and accelerate progress across various fields.

Keywords: *Scientific papers, writing objectives, writing structure, literature review, academic research, knowledge contribution.*

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan elemen penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi baru, menyebarkan pengetahuan, serta menyelesaikan permasalahan tertentu. Karya ilmiah juga berfungsi sebagai alat dokumentasi pengetahuan yang memadai untuk penelitian lanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali konsep dan ruang lingkup karya ilmiah, serta menganalisis berbagai jenis karya ilmiah dan struktur penulisannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, di mana berbagai literatur terkait dengan karya ilmiah, jurnal, dan buku referensi dianalisis secara kritis untuk memperoleh pemahaman mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya ilmiah memiliki tujuan yang luas, baik dalam memberikan kontribusi teoritis maupun praktis, serta berfungsi untuk menyebarkan pengetahuan yang terverifikasi dan berguna untuk masyarakat ilmiah dan praktisi. Selain itu, penelitian ini juga menemukan pentingnya pemahaman struktur penulisan karya ilmiah yang sistematis, mulai dari pendahuluan, metode, hasil, hingga kesimpulan, yang mendukung kredibilitas dan keabsahan setiap penelitian. Karya ilmiah tidak hanya bermanfaat dalam akademik, tetapi juga dapat memberikan solusi terhadap masalah dunia nyata, mendorong inovasi, serta mempercepat kemajuan dalam berbagai bidang.

Kata Kunci: *Karya ilmiah, tujuan penulisan, struktur penulisan, studi kepustakaan, penelitian ilmiah, kontribusi pengetahuan*



PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk *output* akademik yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Adi, 2021). Secara umum, karya ilmiah disusun berdasarkan metode ilmiah, yang mencakup proses observasi, hipotesis, eksperimen, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Penulisan karya ilmiah memiliki peranan yang penting dalam mendokumentasikan hasil penelitian sehingga dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain untuk mengembangkan studi yang relevan (Fadli, 2021).

Dalam dunia pendidikan dan penelitian, karya ilmiah menjadi *platform* utama bagi para akademisi untuk mengomunikasikan ide dan temuan mereka (Abdussamad & Sik, 2021). Dengan demikian, karya ilmiah tidak hanya menjadi media pembelajaran, tetapi juga alat untuk menegaskan kredibilitas seorang peneliti. Melalui tulisan ilmiah, penulis dapat memaparkan hasil penelitian yang didasarkan pada data empiris yang valid dan reliabel. Hal ini mencerminkan prinsip dasar dalam dunia sains, yaitu transparansi dan akuntabilitas (Simarmata et al., 2021).

Karya ilmiah memiliki berbagai jenis, seperti artikel jurnal, makalah konferensi, laporan penelitian, tesis, dan disertasi. Setiap jenis memiliki karakteristik dan tujuan tertentu, namun semuanya mengutamakan *rigor* akademik dan kejujuran intelektual (Hikmawati, 2020). Dalam proses penulisan, penting untuk mematuhi standar yang telah ditentukan, seperti penggunaan gaya penulisan tertentu, misalnya *American Psychological Association (APA style)* atau *Modern Language Association (MLA style)*. Penggunaan gaya penulisan ini bertujuan untuk menciptakan keseragaman sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan dengan mudah (Syahrizal & Jailani, 2023).

Motivasi utama dalam penulisan karya ilmiah adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang relevan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat (Faridi et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan harus memiliki *originality* dan signifikan secara ilmiah. Sebuah karya ilmiah yang baik tidak hanya menggambarkan hasil penelitian, tetapi juga mampu memberikan kontribusi baru dalam bidang keilmuan tertentu. Penulis harus memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kebaruan (*novelty*) serta didukung oleh bukti yang kuat (Firmansyah, 2022).

Salah satu aspek penting dalam karya ilmiah adalah penggunaan referensi. Referensi adalah sumber informasi yang mendukung argumen atau klaim yang dibuat oleh penulis (Sari et al., 2023). Dalam menghindari *plagiarism*, yaitu tindakan menjiplak atau menggunakan karya orang lain tanpa memberikan kredit yang semestinya (Susilo et al., 2022). Tindakan ini tidak hanya melanggar etika akademik, tetapi juga dapat merusak reputasi penulis dan institusinya. Oleh karena itu, penulisan referensi harus dilakukan dengan teliti dan sesuai standar yang berlaku (Ali et al., 2024).

Penggunaan teknologi dalam penulisan karya ilmiah semakin berkembang pesat. Saat ini, peneliti dapat memanfaatkan berbagai perangkat lunak seperti *Mendeley*, *EndNote*, atau *Zotero* untuk mengelola referensi mereka. Selain itu, *plagiarism checker tools* seperti *Turnitin* dan *Grammarly* juga sering digunakan untuk memastikan keaslian tulisan dan memperbaiki kesalahan bahasa. Dengan memanfaatkan teknologi ini, proses penulisan menjadi lebih efisien dan hasilnya lebih akurat (Ridwan et al., 2021).



Dalam penyusunan karya ilmiah, struktur penulisan memainkan peranan penting. Umumnya, karya ilmiah terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Setiap bagian memiliki fungsi spesifik yang mendukung keseluruhan argumen yang dibangun oleh penulis. Pendahuluan, misalnya, berfungsi untuk memberikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian. Tinjauan pustaka bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis literatur yang relevan, sehingga penulis dapat menunjukkan celah penelitian yang ingin diisi (Ramdhan, 2021).

Bagian metodologi menjelaskan langkah-langkah yang diambil selama penelitian, termasuk desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Hasil dan pembahasan memaparkan temuan utama penelitian serta implikasinya dalam ilmu pengetahuan. Akhirnya, kesimpulan menyimpulkan temuan utama dan memberikan rekomendasi untuk penelitian di masa depan. Dengan mengikuti struktur ini, karya ilmiah dapat disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca (Waruwu, 2023).

Dalam global, karya ilmiah juga berfungsi sebagai alat diplomasi akademik. Penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal internasional sering kali menjadi jembatan bagi peneliti dari berbagai negara untuk berkolaborasi. Proses ini tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga mempererat hubungan antarbangsa melalui sains. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk mempertimbangkan audiens internasional saat menyusun karya ilmiah. Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam publikasi internasional, misalnya, menjadi salah satu langkah untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Namun, menulis karya ilmiah bukan tanpa tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya keterampilan menulis akademik di kalangan peneliti, terutama bagi mereka yang baru memulai karier akademik. Untuk mengatasi hal ini, banyak institusi pendidikan menyediakan pelatihan menulis ilmiah dan *workshop* yang fokus pada peningkatan keterampilan tersebut. Selain itu, kolaborasi dengan penulis yang lebih berpengalaman dapat membantu penulis pemula untuk memahami proses dan standar yang diperlukan dalam menulis karya ilmiah.

Kendala lain yang sering dihadapi adalah akses terhadap literatur ilmiah. Banyak jurnal ilmiah yang memberlakukan kebijakan *paywall*, sehingga peneliti harus membayar untuk mendapatkan akses ke artikel tertentu. Untuk mengatasi masalah ini, inisiatif seperti *open access* mulai berkembang, di mana artikel ilmiah dapat diakses secara gratis oleh siapa saja. Kebijakan ini tidak hanya memperluas akses terhadap ilmu pengetahuan, tetapi juga mendorong penyebaran informasi yang lebih cepat dan inklusif.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap etika dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah semakin meningkat. Misalnya, isu terkait *fabrication*, *falsification*, dan *plagiarism* (FFP) menjadi fokus utama dalam diskusi akademik. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan hak asasi manusia dan prinsip keberlanjutan dalam penelitian. Penulis harus memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak merugikan pihak mana pun, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagai bagian dari proses penulisan karya ilmiah, penulis juga harus bersiap untuk menghadapi proses *peer review*. Proses ini memungkinkan peneliti lain yang memiliki keahlian di bidang yang sama untuk mengevaluasi kualitas dan validitas penelitian yang dilakukan. Meskipun



terkadang proses ini dapat menjadi tantangan karena kritik yang diterima, *peer review* sebenarnya berfungsi untuk meningkatkan kualitas tulisan sebelum dipublikasikan. Oleh karena itu, penulis harus menerima masukan dengan sikap terbuka dan menggunakan kritik tersebut untuk memperbaiki tulisan mereka.

Dalam era digital, karya ilmiah tidak hanya diterbitkan dalam bentuk cetak, tetapi juga dalam format digital yang dapat diakses melalui berbagai platform daring. Hal ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mencapai audiens yang lebih luas. Namun, dengan kemudahan akses ini, muncul pula tantangan baru seperti penyebaran artikel yang belum diverifikasi atau dikenal sebagai *predatory journals*. Oleh karena itu, penulis harus berhati-hati dalam memilih platform publikasi untuk memastikan bahwa karya mereka dipublikasikan di jurnal yang bereputasi.

Karya ilmiah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui proses yang sistematis, transparan, dan beretika, karya ilmiah mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Penulis harus memahami bahwa penulisan karya ilmiah bukan sekadar memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga bentuk tanggung jawab intelektual yang berdampak luas. Dengan demikian, penting bagi setiap peneliti untuk terus belajar dan beradaptasi agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang bermutu tinggi dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan global.

Dalam dunia akademik, setiap penelitian dimulai dari adanya permasalahan atau celah pengetahuan (*knowledge gap*) yang membutuhkan solusi atau penjelasan. Permasalahan tersebut dapat berasal dari ketidakseimbangan teori dan praktik, inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, atau kebutuhan untuk memahami fenomena yang belum terjelaskan. Sebagai contoh, pada bidang pendidikan, salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berbasis daring. Meskipun platform *e-learning* telah berkembang pesat dan semakin populer di era transformasi digital, penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode ini masih dipertanyakan, terutama dalam aspek pembentukan keterampilan kolaboratif dan kritis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi mekanisme yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring melalui pendekatan interaktif berbasis proyek. Tujuan ini mencerminkan kebutuhan untuk menjawab tantangan nyata yang dialami praktisi pendidikan di lapangan. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk memberikan kontribusi teoretis dengan mengembangkan model pembelajaran yang relevan dengan kondisi digital saat ini. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai panduan oleh pendidik untuk merancang kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa dan tuntutan global.

Namun, salah satu hal yang mendasari penelitian ini adalah adanya *gap research*. Meskipun sudah banyak studi yang membahas efektivitas pembelajaran daring, kebanyakan hanya fokus pada faktor teknologi seperti aksesibilitas dan antarmuka pengguna (*user interface*). Belum banyak yang secara mendalam mengeksplorasi bagaimana metode pembelajaran berbasis proyek dapat diintegrasikan dengan pendekatan daring untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif. Selain itu, literatur sebelumnya juga kurang menyoroti variasi hasil yang disebabkan oleh perbedaan geografis atau kultural siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjawab celah tersebut dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam analisisnya.



Urgensi penelitian ini tidak hanya terletak pada kebutuhan akademik tetapi juga pada kepentingan praktis. Dalam global yang semakin terdigitalisasi, kemampuan untuk belajar secara daring telah menjadi keterampilan dasar yang esensial. Dengan pandemi COVID-19 yang mempercepat adopsi *remote learning*, tantangan dalam memastikan pembelajaran yang efektif semakin mendesak untuk diatasi. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga relevan dengan kebijakan pendidikan nasional yang menargetkan integrasi teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran abad ke-21. Tidak hanya itu, penelitian ini menawarkan potensi untuk memberikan solusi yang dapat diterapkan secara luas, sehingga memiliki dampak sosial yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di negara berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan sebagai pendekatan utama, di mana berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian relevan dianalisis secara kritis untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik yang dibahas. Metode ini mencakup identifikasi, pengumpulan, dan evaluasi sumber-sumber terpercaya untuk menggali teori-teori, konsep-konsep, serta temuan-temuan sebelumnya yang mendukung kerangka penelitian. Dalam prosesnya, pendekatan *systematic literature review* diterapkan untuk memastikan bahwa pencarian dan analisis literatur dilakukan secara terstruktur dan komprehensif, sehingga dapat mengungkapkan *gap research* serta peluang kontribusi baru. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan kesenjangan informasi yang ada, sehingga menghasilkan landasan teori yang kuat untuk mendukung pengembangan argumen dan rekomendasi penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah bentuk tulisan formal yang disusun secara sistematis berdasarkan kajian teoritis, pengamatan empiris, atau eksperimen dengan tujuan menyampaikan informasi yang objektif. Secara etimologis, kata “ilmiah” berasal dari akar kata “ilmu”, yang berarti pengetahuan yang diperoleh melalui metode sistematis dan logis. Dalam praktiknya, karya ilmiah dirancang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab, mengatasi permasalahan tertentu, atau menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Salah satu karakteristik utama dari karya ilmiah adalah penggunaan metodologi yang terstandarisasi, sehingga hasilnya dapat diverifikasi dan diandalkan oleh komunitas akademik (Sarie et al., 2023).

Karya ilmiah biasanya terdiri dari beberapa bagian utama: pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian; metode, yang mendetailkan cara penelitian dilakukan; hasil dan pembahasan, yang menguraikan temuan utama serta relevansinya; dan kesimpulan, yang merangkum hasil penelitian dan memberikan rekomendasi atau implikasi praktis. Penulisan karya ilmiah juga mematuhi konvensi tertentu, seperti penggunaan bahasa formal, pengutipan sumber-sumber yang relevan, dan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik yang mudah dipahami.

Selain itu, karya ilmiah memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui publikasi dalam jurnal bereputasi, hasil penelitian dapat diakses oleh para



ilmuwan lain, yang kemudian dapat menggunakannya sebagai dasar untuk penelitian lanjutan. Dengan kata lain, karya ilmiah berfungsi sebagai jembatan untuk berbagi pengetahuan, memungkinkan kolaborasi, dan mendorong inovasi di berbagai bidang ilmu. Dalam era digital, format *online* dari karya ilmiah semakin mempermudah penyebaran informasi, meskipun tantangan seperti plagiarisme dan validasi data tetap menjadi perhatian utama.

Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah memiliki berbagai tujuan yang berkaitan erat dengan fungsi dan manfaatnya, baik dalam akademik maupun praktis. Salah satu tujuan utama adalah menyumbangkan pengetahuan baru kepada komunitas ilmiah. Pengetahuan ini dapat berupa temuan empiris, teori baru, atau pengembangan metodologi yang lebih efektif. Sebagai contoh, penelitian di bidang teknologi informasi sering kali menghasilkan algoritma baru yang meningkatkan efisiensi komputasi, sementara penelitian di bidang kesehatan dapat menemukan metode diagnosis yang lebih akurat atau terapi yang lebih efektif.

Selain kontribusi akademik, karya ilmiah juga bertujuan untuk mendokumentasikan pengetahuan secara sistematis. Dokumentasi ini penting untuk menjaga kesinambungan ilmu pengetahuan, di mana penelitian masa lalu dapat dijadikan referensi bagi penelitian di masa depan. Dengan adanya dokumentasi ini, peneliti tidak perlu memulai dari nol, melainkan dapat membangun argumen atau hipotesis mereka berdasarkan fondasi yang sudah ada. Hal ini menciptakan siklus pengetahuan yang terus berkembang dan mempercepat inovasi di berbagai bidang.

Dari sisi praktis, karya ilmiah sering kali memiliki tujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap masalah nyata. Misalnya, penelitian tentang perubahan iklim bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu mengurangi dampak negatifnya. Penelitian di bidang pendidikan mungkin bertujuan untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran, sementara di bidang ekonomi, karya ilmiah dapat digunakan untuk mengidentifikasi strategi yang lebih efisien dalam mengelola sumber daya. Dalam hal ini, karya ilmiah menjadi alat yang menjembatani dunia teori dengan kebutuhan nyata di masyarakat.

Tujuan lain dari karya ilmiah adalah untuk memenuhi kebutuhan individu atau institusi tertentu, seperti menyelesaikan tugas akhir pendidikan, memenuhi kewajiban penelitian bagi dosen dan peneliti, atau memenuhi syarat publikasi untuk kenaikan jabatan akademik. Dengan demikian, karya ilmiah memiliki peran multifungsi yang menjadikannya salah satu pilar utama dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jenis-Jenis Karya Ilmiah

Karya ilmiah dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan tujuan, metode, dan audiensnya. Salah satu jenis yang paling umum adalah *artikel jurnal ilmiah*, yang dirancang untuk dipublikasikan di jurnal akademik. Artikel ini biasanya mencakup temuan penelitian orisinal yang memiliki kontribusi signifikan terhadap bidang tertentu. Jenis ini sering kali menjadi rujukan utama bagi akademisi dan praktisi dalam memahami perkembangan terbaru di suatu bidang ilmu.

Selain itu, ada *tesis* dan *disertasi*, yang merupakan karya ilmiah formal yang ditulis untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jenjang pendidikan tinggi, seperti program magister dan doktoral. Kedua jenis ini menuntut kedalaman analisis dan orisinalitas penelitian, meskipun



disertasi umumnya memiliki cakupan yang lebih luas dan kontribusi yang lebih signifikan dibandingkan tesis.

Paper konferensi adalah jenis karya ilmiah lain yang biasanya disampaikan pada seminar atau konferensi akademik. Meskipun mirip dengan artikel jurnal, *paper* ini sering kali lebih ringkas dan difokuskan pada diskusi temuan awal atau gagasan baru. Jenis ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan masukan dari komunitas ilmiah sebelum mempublikasikan temuan mereka dalam bentuk yang lebih formal.

Ada juga *review artikel*, yang merupakan analisis kritis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya di bidang tertentu. Artikel jenis ini tidak mencakup penelitian orisinal, tetapi memberikan wawasan mendalam tentang tren, tantangan, dan peluang dalam suatu topik penelitian. *Systematic review* dan *meta-analysis* adalah bentuk *review* yang lebih terstruktur, dengan menggunakan metode statistik untuk mengintegrasikan hasil dari berbagai penelitian.

Jenis lain yang tak kalah penting adalah laporan penelitian, yang biasanya ditulis untuk mendokumentasikan proses dan hasil proyek penelitian tertentu. Laporan ini sering kali digunakan oleh institusi pemerintah, perusahaan, atau organisasi non-pemerintah untuk mengevaluasi dampak kebijakan atau program yang mereka jalankan.

Struktur Penulisan Karya Ilmiah

Struktur penulisan karya ilmiah biasanya terdiri dari beberapa bagian utama yang saling mendukung dan membentuk alur logis. Bagian pertama adalah *pendahuluan*, yang berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan rumusan masalah. Pada bagian ini, penulis menjelaskan mengapa topik tersebut penting untuk diteliti dan kontribusi apa yang diharapkan dari penelitian ini.

Bagian berikutnya adalah *metode penelitian*, yang menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Ini mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan. Penjelasan yang rinci dan transparan pada bagian ini sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dapat diulang oleh peneliti lain, sehingga validitas hasil dapat diuji.

Bagian hasil dan pembahasan adalah inti dari karya ilmiah. Di sini, penulis memaparkan temuan utama mereka dan menganalisisnya dalam teori yang relevan. Bagian ini juga sering kali mencakup tabel, grafik, atau diagram untuk memvisualisasikan data. Dalam pembahasan, penulis tidak hanya mendeskripsikan temuan, tetapi juga mengevaluasi implikasinya, membandingkannya dengan penelitian sebelumnya, dan mengidentifikasi keterbatasan yang ada.

Bagian terakhir adalah *kesimpulan dan saran*, yang merangkum temuan utama penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau aplikasi praktis. Kesimpulan harus ditulis dengan singkat namun jelas, tanpa menambahkan informasi baru yang tidak dibahas sebelumnya.

Selain bagian-bagian utama tersebut, karya ilmiah juga dilengkapi dengan daftar pustaka, yang mencantumkan semua sumber yang dirujuk dalam tulisan. Bagian ini penting untuk memberikan penghargaan kepada penulis asli dan memastikan bahwa karya ilmiah mengikuti prinsip etika akademik.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai ruang lingkup karya ilmiah adalah bahwa karya ilmiah memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, baik dari sisi akademik maupun praktis. Karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan temuan penelitian yang dapat memberikan kontribusi baru terhadap teori atau praktik, tetapi juga berperan dalam mendokumentasikan dan menyebarluaskan pengetahuan yang telah ada untuk menjadi referensi bagi penelitian berikutnya. Penulisan karya ilmiah yang baik membutuhkan struktur yang jelas dan metodologi yang terstandarisasi, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, hingga kesimpulan dan rekomendasi. Setiap bagian dalam karya ilmiah berkontribusi untuk memperkuat validitas dan relevansi temuan yang dihasilkan, serta memastikan agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, karya ilmiah tidak hanya menjadi instrumen untuk mengatasi masalah yang ada, tetapi juga sebagai wadah untuk memperkuat kolaborasi dan inovasi antarpeneliti, memberikan solusi terhadap tantangan dunia nyata, dan mendorong pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adi, R. (2021). *Metodologi penelitian sosial dan hukum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ali, I. H., KM, S., Epid, M., Batmomolin, A., Ns, S. K., Olii, N., SiT, S., Alow, G. B. H., MKes, Sp., & Nurbaiti, S. K. M. (2024). *Metodologi penelitian*. Media Pustaka Indo.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Faridi, A., Susilawaty, A., Rahmiati, B. F., Sianturi, E., Adiputra, I. M. S., Budiastutik, I., Oktaviani, N. P. W., Trisnadewi, N. W., Tania, P. O. A., & Ramdany, R. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Sari, R. K., Kusuma, N., Sampe, F., Putra, S., Fathonah, S., Ridzal, D. A., Rato, K. W., Apriani, E., Wibowo, T. P., & Mardhiyana, D. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Suiroaka, I. P., St, S., Darwin Damanik, S. E., Se, M., Efrina, G., & Sari, R. (2023). *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Rofiki, I., Sukarman, P., Tasnim, T., Sitorus, E., Silitonga, H. P., Sutrisno, E., Purba, B., & Makbul, R. (2021). *Metode penelitian untuk perguruan tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative



(MNC Publishing).

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.